

Suguhkan Songket untuk Ibu Negara

N e g e r i Buletin Pemkab Bengkalis

# Junjungan

Merangkai Pulau Membangun Negeri

■ Edisi I Tahun 2017



# WTN BUKAN TUJUAN AKHIR

- Setiap Tahun Tunjukkan Kemajuan
- Membangun Sinergi Angkat Pamor Pariwisata Rupert





● **Dr. H. Muhammad Nasir, M.Pd**  
Plt Kepala Dinas Kominfo

# Masa *Transisi*

Sejak diberlakukannya Struktur Organisasi Pemerintah Daerah (SOPD) baru di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkalis terhitung 1 Januari 2017, setidaknya ada 5 SOPD yang hilang. Juga terjadi perubahan nama dinas maupun badan, ada yang dimerjer, ada pula muncul SOPD baru, yang pisah atau berdiri sendiri. Salah

satunya adalah Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik. Dulunya urusan Komunikasi dan Informasi ini berada satu atap dengan Dinas Perhubungan. Namun sesuai yang diamanahkan PP Nomor 18 Tahun 2016, Perda Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 dan Peraturan Bupati Bengkalis, Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik kini berdiri sendiri yang berkantor di bekas Dinas Pasar dan Kerbersihan. Seperti diketahui, Dinas Pasar dan Kebersihan hilang dan melebur dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian untuk urusan pasar, sedangkan urusan kebersihan bergabung ke Dinas Lingkungan Hidup.

Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik memiliki tugas dan tupoksi yang lebih luas cakupannya dibandingkan sebelumnya. Karena selain ditambah urusan statistik, Bagian Pengelolaan Data Elektronik (PDE) yang dulunya berada di Sekretariat Daerah, kini menjadi bagian dari Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik, termasuk urusan publikasi, kerjasama media dan urusan public relation yang dulunya ditangani oleh Bagian Humas Sekretariat

Daerah.

Berada di garda terdepan sebagai penyambung lidah Pemerintah Kabupaten Bengkalis, tugas ini tentulah tidak mudah bagi Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik. Apalagi di masa transisi seperti sekarang ini, dengan berbagai kekurangan baik sumber daya manusia (SDM) maupun sarana dan prasarana pendukung. Namun demikian, bukan berarti Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik berdiam diri. Apa yang menjadi tugas dan tupoksi seperti yang diamanahkan Perbup, tetap berjalan kendati belum sesempurna yang diharapkan.

Sejalan dengan perubahan tersebut, mulai Edisi 4 Tahun II/2017, Majalah Internal Pemkab Bengkalis "Negeri Junjungan" yang dulunya diterbitkan Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis, kini berada di bawah kendali Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik.

Walau terjadi peralihan, Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik tetap berupaya memberikan yang terbaik dengan tetap berupaya menyajikan artikel yang berkualitas dan bermanfaat untuk masyarakat.

*Selamat membaca...*



Negeri Buletin Pemkab Bengkalis  
**Junjungan**  
Merangkal Pulau Membangun Negeri

Diterbitkan Oleh:  
Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik Kabupaten Bengkalis.  
Ditcetok Oleh: CV Azka Jaya

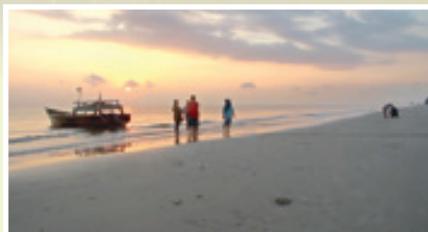
**PELINDUNG:** Bupati Bengkalis (Amril Mukminin, SE. MM), Wakil Bupati Bengkalis (Muhammad, ST. MP) **PENASEHAT:** Plt. Sekretaris Daerah (Drs.H.Arianto, MP) **PENANGUNG JAWAB:** Plt. Kadis Kominfo (Dr. H. Muhammad Nasir, M.Pd) **REDAKTUR:** Kabid Sumber Daya Komunikasi dan Informatika (Adi Sutrisno, SE) **PENYUNTING:** Kasi Hubungan Media (Jhon Hendrizal, SE), Kasi Pemuatan Kapasitas Sumberdaya Komunikasi dan Penyediaan Akses Informasi (Iwan Desheryawa, S.Kom) **TIM LIPUTAN:** Usman S.Pi, Ismail S.Pd.I, Muhammad Natsir, SH **FOTOGRAFER:** Nurul Huda **DESAIN GRAFIS:** Sudarsono **SEKRETARIS:** Ayu Erlina **ALAMAT REDAKSI:** Dinas Komunikasi Informatika dan Stastistik Jl. Kartini No Bengkalis.

Redaksi Menerima tulisan dalam bentuk karya asli, terjemahan atau saduran (dengan memenuhi etika penulisan, menyebutkan sumber aslinya). Panjang tulisan maksimal lima halaman folio diketik dengan spasi rangkap serta menyertakan identitas diri. Redaksi berhak menyunting dengan tidak mengubah makna tulisan. Kirimkan tulisan anda ke alamat E-mail: [redaksi.junjungan@gmail.com](mailto:redaksi.junjungan@gmail.com)

# 04

## WTN Bukan Tujuan Akhir

Pembangunan di sektor perhubungan terus menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Bukti keseriusan ini, Negeri Junjungan sudah tiga kali berturut-turut meraih penghargaan Wahana Tata Nugraha atau WTN.



# 12

## Membangun Sinergi Angkat Pamor

Upaya Pemerintah Kabupaten Bengkalis untuk membangun sektor pariwisata tidak main-main. Bukti keseriusan itu, salah satunya diwujudkan dengan membangun sinergi dengan Pemerintah Provinsi Riau.



# 14

## Geliatkan Sektor Pariwisata dan Budidaya Laut

Berbagai pemikiran dan kerangka pembangunan Kabupaten Bengkalis yang menjadi visi-misi Kabupaten Bengkalis



# 16

## Banyak yang Belum Tersentuh

Kabupaten Bengkalis yang terkenal dengan julukan Negeri Junjungan, sangat banyak memiliki potensi wisata yang belum dikembangkan dengan baik.



# 30

## Suguhkan Songket untuk Ibu Negara

Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Provinsi Riau Mengadakan Bazar Kerajinan Produk Unggulan se-Provinsi Riau.



# 08

## Wujud Tanggung Jawab Ciptakan Kamtibmas

Kapolri Jenderal Tito Karnavian memberikan apresiasi kepada kepala daerah yang peduli memberikan dukungan kepada jajaran kepolisian



● Bupati Bengkalis, Amril Mukminin menerima Piala WTN yang diserahkan Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi di Istana Wapres, Senin (31/1/2017).

# WTN BUKAN TUJUAN AKHIR

Pembangunan di sektor perhubungan terus menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Bukti keseriusan ini, Negeri Junjungan sudah tiga kali berturut-turut meraih penghargaan Wahana Tata Nugraha atau WTN.





● Bupati Bengkalis, Amril Mukminin (dua dari kanan depan) bersama kepala daerah lainnya foto bersama dengan Wakil Presiden Jusuf Jakalla usai penyerahan Piala WTN di Istana Wapres, Senin (31/1/2017).

**D**i awal tahun 2014 menerima sertifikat dan plakat dalam kategori lalu lintas. Kemudian tahun 2015 Kabupaten Bengkalis menerima piala WTN kategori lalu lintas yang diterima dan tahun 2016 Bupati Bengkalis, Amril Mukminin menerima WTN untuk dua kategori, yakni lalu lintas dan angkutan.

Penghargaan diserahkan Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi disaksikan Wakil Presiden Jusuf Kalla di Auditorium Sekretariat Wakil Presiden, Jalan Kebon Sirih, Jakarta pusat, Senin (31/1/2017).

Penghargaan WTN diberikan kepada kabupaten/kota yang dinilai telah berhasil menata sistem transportasi maupun penyedia sarana transportasi, sehingga tercipta lalu lintas yang tertib, nyaman dan aman, efisien.

Selain diberikan penghargaan WTN kabupaten/kota, Kementerian Perhubungan RI, juga memberikan penghargaan kepada perusahaan angkutan umum orang antarkota, antarprovinsi (AKAP) dan angkutan pariwisata. Kemudian penghargaan kepada perusahaan penyedia jasa angkutan, penyeberangan berkinerja baik.

Penghargaan yang diraih Kabupaten Bengkalis tiga tahun berturut-turut ini, menunjukkan bahwa dari ini termasuk daerah yang penataan sarana transportasi publik dan lalu lintasnya cukup baik. Ini khususnya sarana dan prasarana, mulai dari rambu lalu lintas, keberadaan terminal, trotoar, penyebrangan pejalan kaki,



marka jalan, rambu papan nama jalan, dan area parkir.

“Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh stakeholder yang telah mewujudkan ketertiban, kelancaran dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sehingga Kabupaten Bengkulu memperoleh WTN untuk kali ketiga dan berharap prestasi ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan di tahun-tahun mendatang,” harap Bupati Bengkulu, Amril Mukminin.

Amril melihat prestasi yang diperoleh dalam hal pengelolaan lalu lintas kategori kota kecil ini, merupakan sebuah tantangan dan motivasi bagi semua elemen di negeri ini untuk dipertahankan di masa mendatang. Makanya, penghargaan WTN ketiga ini harus menjadi dorongan bagi segenap masyarakat untuk menjadi pelopor keselamatan berlalu lintas.

“Pekab Bengkulu akan terus melakukan pembenahan serta penataan terhadap pelayanan transportasi publik sehingga ke depan kita mampu meraih penghargaan untuk kategori Piala WTN dari Kementerian Perhubungan. Jika kita komitmen untuk membangun dan menciptakan layanan lalu lintas yang baik, Insya-Allah kita dapat penghargaan WTN Kencana,” tandasnya.

Yang lebih penting lagi, penghargaan ini tentu menjadi motivasi Pekab Bengkulu untuk lebih meningkatkan kinerjanya sehingga para pengguna jalan akan lebih nyaman, aman dan selamat dalam beraktivitas. Tentunya masyarakat juga meningkatkan peran serta dalam membangun kebersamaan dalam mewujudkan ketertiban, kelancaran dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.

“WTN bukan menjadi tujuan akhir dalam melaksanakan tugas pengabdian di bidang perhubungan. Tetapi harus mampu melahirkan semangat baru untuk memberikan pelayanan bidang perhubungan yang lebih baik kepada masyarakat. Rasa kepuasan dari masyarakat terhadap pelayanan perhubungan yang diberikan betul-betul dapat dirasakan dengan maksimal,” pesan suami Kasmarni ini.\*\*\*



● **Plt Sekda** H Arianto dan Kepala Dinas Perhubungan H Ja'afar Arief foto bersama saat penyambutan Piala WTN di Halaman Kantor Bupati Bengkulu,

# Setiap Tahun Tunjukkan Kemajuan

**K**abupaten Bengkulu termasuk daerah yang memiliki tata lalulintas yang baik di Indonesia. Hal ini terbukti sejak tahun 2014 hingga 2016, Negeri Junjungan berhasil mempertahankan penghargaan Wahana Tata Nugraha (WTN).

Penghargaan WTN yang merupakan penghargaan bagi kota-kota yang mampu menata sistem lalu lintas dengan baik, diperoleh Bengkulu setiap tahunnya terus menunjukkan kemajuan. Seperti tahun 2014, Bengkulu hanya memperoleh penghargaan WTN Berupa Pelakat dengan kategori lalu lintas yang

baik.

Kemudian di tahun 2015, Bengkulu mampu memperntahkan penghargaan pelakat kategori sistem berlalu lintas tersebut. Perkembangan penghargaan WTN Bengkulu menunjukkan progres pada tahun berikutnya, dimana tahun 2016 berhasil meraih WTN kategori penuh sistem lalu lintas dan angkutan dari Pemerintah Pusat dengan mendapatkan piala.

“WTN Penuh yang kita peroleh 2016 lalu merupakan kategori lalu lintas dan angkutan umum,” ungkap Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu, H Ja'afar Arief didampingi Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Bengkulu, Alfakhrulrazy.

Menurut Kadis, penghargaan WTN kategori penuh dapat diperoleh Bengkulu bukan hanya karena kerja keras pemerintah saja. Namun juga peran masyarakat dalam tertib berlalulintas, ikut berkontribusi membawa Bengkulu mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi WTN yang diraih.





● **Kepala Dinas Perhubungan Bengkulu, H Ja'afar Arief** saat penyambutan Piala WTN.

“Penghargaan ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan dari tahun ke tahunnya, juga tidak terlepas dari peranan stakeholder seperti Satlantas Polres Bengkulu dan Jasa Raharja,” papar Ja’afar.

Tidak dapat dipungkiri, papar Ja’afar, dukungan terbesar dalam penghargaan WTN ini adalah dari pihak Satlantas Polres Bengkulu. Kontribusi mereka dalam menciptakan lalulintas yang tertib sangat memberikan warna dalam penilaian WTN. “Bahkan angka kecelakaan lalulintas juga mengalami

penurunan,” ujarnya.

Dalam meraih penghargaan WTN kategori penuh ini, Dishub Bengkulu banyak melakukan pembenahan terhadap fasilitas lalu lintas di Bengkulu. Diantaranya

Rambu lalulintas hingga marka jalan. Ini terlihat dari jumlah rambu lalu lintas serta sarana prasarana lalu lintas yang ditambah dan diperbaiki.

Penilaian tertinggi yang sangat membantu Bengkulu mempertahankan dan meningkatkan penghargaan WTN adalah dari sisi angkutan. Dimana pi-

haknya pada tahun 2016 telah menyediakan angkutan anak sekolah secara gratis.

“Angkutan anak sekolah gratis ini kita laksanakan programnya tahun kemarin dan masih berjalan saat ini di Kecamatan Mandau,” ungkap Kadishub.

Dari upaya pengadaan angkutan anak sekolah gratis tersebut, menjadi poin tertinggi Bengkulu. Sehingga mengantarkan Bengkulu meraih piala WTN kategori penuh lalulintas dan angkutan.\*\*\*



● **Kepala Dinas Perhubungan, H Ja'afar Arief** dan staf foto bersama dengan Bupati Bengkulu, Amril Mukminin usai penyerahan Piala WTN.





■ **Bupati** Bengkalis, Amril Mukminin menerima penghargaan dari Kapolri Jenderal Tito Karnavian atas kepedulian Pemerintah Kabupaten Bengkalis membangun Rumah Kantor Bhabinkamtibmas di sejumlah desa, Jumat (3/3/2017).

Niat Baik Pemkab Bengkalis Bangunan Rukan Bhabinkamtibmas Diapresiasi Kapolri

# Wujud Tanggung Jawab

## Ciptakan Kamtibmas

Kapolri Jenderal Tito Karnavian memberikan apresiasi kepada kepala daerah yang peduli memberikan dukungan kepada jajaran kepolisian untuk menciptakan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas). Salah satunya adalah Bupati Bengkalis, Amril Mukminin.

Pemerintah Kabupaten Bengkalis mendapat apresiasi dari Kapolri atas pembangunan Rumah Kantor Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Rukan Bhabinkamtibmas) di sejumlah desa. Tercatat sebanyak 63 unit yang telah dan sedang dibangun Pemkab Bengkalis melalui bantuan



khusus kepada desa untuk percepatan pembangunan infrastruktur pedesaan dan alokasi dana desa. Dari jumlah tersebut, 55 unit sudah dioperasikan.

Penyerahan penghargaan kepada Bupati Bengkalis lakukan langsung oleh Kapolri Jenderal Tito Karnavian disaksikan oleh Gubernur Riau, Arsyad-



juliandi Rachman di Pekanbaru, Jumat (3/3/2017). Selain Bupati Bengkalis, Bupati Siak, Bupati Rokan Hilir dan Bupati Inderagiri Hilir juga mengapat penghargaan serupa dari Kapolri.

"Dengan kehadiran rumah kantor Babinkamtibmas, semakin mendekatkan polisi dengan masyarakat. kemudian mampu mendeteksi sekaligus meminimalisir tindakan kriminalitas di masyarakat," ujar Tito Karnavian.

Bupati Bengkalis, Amril Mukminin, mengatakan penghargaan yang diterima ini merupakan hadiah untuk masyarakat sekaligus tantangan. Mengingat, menciptakan situasi aman, tidak semata berada di pundak aparat Kepolisian, namun tanggung jawab Pemerintah Daerah dan elemen masyarakat.

Lebih lanjut dikatakan mantan Kepala Desa Muara Basung ini, keberadaan Babinkamtibmas sangat dibutuhkan masyarakat khususnya di pedesaan dalam mewujudkan dan memelihara keamanan, ketertiban masyarakat yang kondusif.

Kehadiran polisi, khususnya anggota Bhabinkamtibmas di tengah-tengah masyarakat desa, banyak memberikan manfaat. Terutama dalam hal pemahaman dan menumbuhkan kesadaran warga terhadap hukum. Masyarakat selalu mendapatkan pencerahan dari polisi, tentang deteksi dini kriminalitas, penyelesaian konflik cepat serta memupuk semangat peduli menjaga kamtibmas.

Apalagi saat ini, aksi tindak keja-

hatan di desa tak kalah dengan di kota, seperti peredaran narkoba dan aksi pencurian. Dalam mengantisipasi hal tersebut, tentu butuh komitmen dari masyarakat untuk bergandeng tangan dengan aparat kepolisian.

"Alhamdulillah, kehadiran anggota Bhabinkamtibmas di tengah masyarakat, perlahan-lahan membuat masyarakat sadar hukum," tandas Amril Mukmin.

#### **Pengangguran dan Lingkungan**

Selain Bupati Amril, dua personil yang bertugas menjadi Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) di wilayah hukum Polres Bengkalis juga berhasil mencuri perhatian Kapolri.

Ini terbukti dengan diberikannya penghargaan langsung oleh Kapolri berupa reward kepada mereka. Kapolri memberikan hadiah Umroh gratis ke Tanah Suci kepada mereka.

Dua personil adalah Brigadir Richi Sagita yang bertugas Sebagai Bhabinkamtibmas di wilayah Kecamatan Bukit Batu dan Bripka Setopo.

Seperti disampaikan Kapolres Bengkalis, AKBP Hadi Wicaksono, penghargaan diberikan Kapolri kepada keduanya karena kepeduliannya terhadap lingkungan yang begitu tinggi. Hadi merasa bangga dengan kedua personilnya ini dan apa yang dilakukan keduanya, sepatutnya menjadi contoh bagi yang lain.

Seperti yang dilakukan Brigadir Richi, menurut Kapolres yang murah

senyum ini, sangat jarang dilakukan oleh Bhabinkamtibmas yang lain. Dimana Richi begitu peduli dengan pendidikan terhadap anak pengangguran di wilayah tugasnya.

"Dia memberikan pelatihan pendidikan kepada anak-anak pengangguran di wilayah tugasnya. Sehingga bisa menciptakan kelompok bagi pemuda setempat," papar Hadi.

Begitu juga dengan upaya Bripka Sutopo sebagai Bhabinkamtibmas di wilayah Pinggir. Dimana kepeduliannya terhadap lingkungan alam disana perlu diacungi jempol.

"Dimana dia peduli terhadap kondisi sungai di sana. Apalagi di sungai daerah tersebut sering terjadi pengeboman ikan," ujar Kapolres.

Penghargaan kepada anggota Polri ini merupakan program baru dari Kepolisian. Karena pemberian reward kepada anggota yang berprestasi dianggap perlu oleh Kapolri Tito Karnavian.

"Selama ini hanya penghukuman yang diberikan kepada anggota yang melakukan kesalahan. Sementara anggota yang berprestasi tidak mendapatkan penghargaan. Makanya Pak Kapolri menganggap perlu memberikan penghargaan kepada anggota yang berprestasi sehingga diharapkan bisa menjadi motivasi bagi anggota yang lain. Terutama personil kita di Bengkalis bisa termotivasi melakukan hal yang positif dan bermanfaat untuk masyarakat Bengkalis," harap Kapolres. \*\*\*

# Sangat Mendukung Tugas Kepolisian

Semangat Pemerintah Bengkalis mendukung pihak Kepolisian dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) diapresiasi pihak Kapolri. Apresiasi ini ditunjukkan dengan pemberian penghargaan kepada Bupati Bengkalis, Amril Mukminin.

**P**ENGHARGAAN diberikan langsung Kapolri Jenderal Polisi Tito Karnavian kepada Bupati Bengkalis. Pemberian penghargaan yang diterima Bupati Bengkalis ini disaksikan langsung Gubernur Riau Asyadjuliandi Rahman.

Kapolres Bengkalis, AKBP Abas Basuni SIK, mengatakan, penghargaan yang diberikan kepada Bupati Bengkalis dan beberapa Bupati di Riau karena kepedulian Pemerintah Daerah terhadap tugas Kepolisian. Seperti Bengkalis yang menunjukkan kepeduliannya terhadap Kamtibmas dengan membantu membangunkan rumah kantor (Rukan) untuk Bhayangkara Pembina Keamanan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) di wilayah hukum Polres Bengkalis.

Pemerintah Bengkalis menunjukkan kepeduliannya dengan membangunkan sebanyak 63 Rukan untuk Bhabinkamtibmas yang bertugas di desa-desa. Sampai saat ini, sudah selesai sekitar 40 Rukan.

Pembangunan Rukan tersebut dilakukan Pemerintah Bengkalis dengan menggunakan anggaran daerah. Masing-masing desa menganggarkan pembangunan Rukan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desanya.

Kapolres mengatakan, pihak Kepolisian sangat terbantu dengan adanya Rukan untuk anggotanya yang bertugas di desa. Dia berharap personil Bhabinkamtibmas yang telah dibangun Rukan, bisa betul-betul tinggal di sana.

"Dengan adanya rumah yang diban-

gunkan oleh Pemkab Bengkalis ini, anggota yang bertugas di sana harus berada di rumah tersebut. Dan menggunakan kantor untuk kegiatan Kamtibmas," papar Kapolres yang memiliki program Siaga Polisi Tampung Aspirasi dan Keluhan Warga (Sipoltak) dengan ujung tombak Bhabinkamtibmas ini.

Dengan adanya rumah Bhabinkamtibmas di setiap desa, personil yang bertugas di desa bisa bersosialisasi lebih dekat dengan masyarakat. Seperti memberikan motivasi ke masyarakat agar menjadi polisi bagi dirinya sendiri bisa dilakukan secara maksimal.

"Kita harap beberapa desa yang telah berdiri rumah kantor yang dibangun Pemkab Bengkalis, Bhabinkamtibmasnya bisa menciptakan Polisi Masyarakat di desa tersebut," harap Kapolres.

Sejauh ini keberadaan Bhabinkamtibmas di Bengkalis sudah termasuk baik dalam menjaga keamanan. Meskipun masih ada beberapa Bhabin yang merangkap lebih dari satu desa.

"Keinginan Kapolri satu desa satu Bhabin. Namun di Bengkalis baru 70 desa yang satu desa satu Bhabin. Selebihnya masih rangkap memegang beberapa desa," ujar Abas Basuni.

Polres Bengkalis masih kekurangan anggota untuk penempatan satu desa satu Bhabin karena jumlah desa di Bengkalis mencapai ratusan. Meskipun demikian sampai saat ini keamanan dan ketertiban masyarakat masih terjaga dengan jumlah personil yang ada ini.

"Ke depan akan kita upayakan dengan



■ **KAPOLRES BENGKALIS, AKBP ABAS BASUNI SIK**

adanya penambahan personil Polres, akan kita floating mengisi Bhabin ke desa-desa," terang Kapolres.

Pemerintah Kabupaten Bengkalis akan terus memfasilitasi rumah kantor untuk Bhabinkamtibmas Polres Bengkalis. Dari 70 personil yang bertugas di desa, sudah 63 yang sedang dan sudah dibangun Rukan. "Untuk 7 Bhabinkamtibmas lagi akan tetap dibangun, namun saat ini sedang dicarikan lahan rukannya," tutup Kapolres. \*\*\*



■ **Kapolri** Jenderal Tito Karnavian bersama Bupati Bengkalis Amril Mukminin dan kepala daerah yang menerima penghargaan atas kepedulian membangun Rumah Kantor Bhabinkamtibmas, Jumat (3/3/2017).

## Mempersempit Ruang Gerak Tindak Kejahatan



■ Pj Kades Sekodi, Khaidir

**A**TAS nama Pemerintah dan Masyarakat Desa Sekodi, Kami tentunya sangat menyambut keberadaan Rumah Kantor (Rukan) Bhayangkara Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) ini.

Pembangunan Rukan Bhabinkamtibmas merupakan salah satu bentuk kepedulian Pemerintah Daerah dalam menciptakan keamanan dan ketentraman di masyarakat.

Keberadaan Bhabinkamtibmas di desa dapat mempersempit ruang gerak tindak kejahatan. Seperti di Desa Sekodi ini, banyak sekali pelabuhan -pelabuhan kecil yang rentan akan tindak kejahatan sehingga dengan adanya Bhabinkamtibmas lingkungan yang aman dan tentram dapat tercipta.

Kami berharap Rukan Bhabinkamtibmas yang sudah siap seratus persen agar dapat ditempati sehingga pelayanan kepolisian dirasakan dekat dengan masyarakat dan akan

mempersempit ruang gerak tindakan kejahatan di wilayah tersebut.

Masyarakat juga diharapkan bisa bekerja sama dengan Bhabinkamtibmas sehingga keamanan dan ketentraman akan tercipta.

\*\*\*\*



■ Pj Kepala Desa Teluk Papal, Surrip, SP

## Keberadaannya Sangat Dibutuhkan

**K**EHADIRAN Bhayangkara Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) sangat dibutuhkan oleh masyarakat

Kabupaten Bengkalis agar tercipta kondisi yang kondusif di desa.

Menurut Kami, kehadiran Bhabinkamtibmas bukan hanya sebagai sosok yang gagah dengan uniform Polri yang ditakuti. Tetapi lebih dari itu kehadiran selalu dinantikan masyarakat akan peran dan fungsi Bhabinkamtibmas menjadi sosok yang mampu menyelesaikan permasalahan yang ada wilayahnya.

Selain melakukan pembinaan di tengah-tengah masyarakat, kehadiran Bhabinkamtibmas diharapkan bisa menjadi pendeteksi dini tidak kejahatan dan selalu hadir menjadi medi-

asi jika terjadi persoalan di masyarakat dalam upaya untuk menciptakan kondisi yang kondusif di desa.

Kami sangat merasakan kehadiran Bhabinkamtibmas sangat membantu, mereka selalu hadir di tengah-tengah masyarakat dalam menyelesaikan persoalan yang ada di desa, sehingga terciptanya lingkungan yang aman dan tentram.

Ia juga berharap, Rukan Bhabinkamtibmas yang sudah siap seratus persen agar ditempati sehingga pelayanan kepolisian dirasakan dekat dengan masyarakat dan dapat meminimalisir tindak kejahatan.\*\*\*

# Membangun Sinergi

## Angkat Pamor

### Pariwisata Rupert

**Upaya Pemerintah Kabupaten Bengkalis untuk membangun sektor pariwisata tidak main-main. Bukti keseriusan itu, salah satunya diwujudkan dengan membangun sinergi dengan Pemerintah Provinsi Riau.**



mengantungkan penghasilan dari minyak, karena kondisinya sudah tak menjanjikan lagi. Kini saatnya kita berbenah dengan menjadikan pariwisata sebagai sektor andalan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” ujar Gubri yang akrab disapa Andi Rachman.

Guna mendukung komitmen tersebut, Pemprov Riau gencar mengadakan sejumlah event pariwisata yang mengandalkan daya tarik alam dan budaya sebagai daya tarik wisata, salah satunya event RACF 2017 yang digelar di pulau terluar Kabupaten Bengkalis.

Senada dengan Gubri, Bupati Bengkalis, Amril Mukminin menyebutkan, sektor pariwisata di Kabupaten Bengkalis sangat potensial namun harus mendapat dorongan dan kerjasama dari para pemangku kepentingan.

Ditegaskan Bupati, Pemkab Bengkalis akan terus mengembangkan berbagai objek wisata dan

**R**iau Art Camp Festival (RACF) 2017 yang dipusatkan di pantai Pesona Tanjung Lapin, Desa Tanjung Punak, Kecamatan Rupert Utara, Senin (6/3/2017), merupakan bentuk sinergi antara Pemkab Bengkalis dengan Pemprov Riau dalam rangka men-

ingkatkan sektor pariwisata berbasis budaya.

Seperti disampaikan Gubernur Riau (Gubri), H Arsyadjuliadi Rachman, kegiatan ini sebagai salah satu langkah konkrit Pemprov Riau untuk menjadikan pariwisata sebagai sektor utama. “Kita tidak bisa terus menerus





budaya yang ada di Pulau Rupert. Sehingga mampu menarik wisatawan untuk berbondong-bondong mengunjungi Pulau Rupert, sebagai salah satu pulau yang menjadi agenda wajib dikunjungi.

“Pengembangan wisata di Pulau Rupert menjadi salah satu misi Kabupaten Bengkalis untuk lima tahun kedepan. Oleh karena itu, sebagai daerah destinasi utama di provinsi Riau, Pemkab Bengkalis terus berupaya untuk menyiapkan fasilitas dan infrastruktur yang ada dan tentunya ini tidak terlepas dari dukungan Pemprov Riau,” ujarnya.

**Berbagai Kendala**

Untuk menaikan pamor kawasan wisata Pantai Rupert ke level nasional bahkan internasional, tidak dapat tidak, dibutuhkan kerja keras dari seluruh pemangku kepentingan terkait, tidak terkecuali tentunya dukungan Pemprov Riau.

“Untuk mengembangkan pariwisata Rupert Utara menjadi destinasi primadona, tentu tidak bisa berada di pundak Pemerintah Kabupaten Bengkalis saja. Oleh karena itu, kami tak bosan-bosannya, meminta perhatian dan duku-

ngan Pemprov, untuk menjadikan kawasan pantai Rupert Utara ini sebagai kawasan strategi pariwisata nasional di Provinsi Riau,” ujar Bupati.

Sektor kepariwisataan di Kabupaten Bengkalis sejauh ini memang masih menemui kendala dan permasalahan yang harus menjadi perhatian bersama. Hal ini dapat dilihat dari belum tersedianya infrastruktur dasar, besarnya minat dan jumlah investasi yang telah ditanamkan, khususnya di bidang usaha sarana dan jasa pariwisata baik sarana akomodasi, rumah makan, usaha rekreasi dan hiburan umum, biro perjalanan wisata, jasa konvensi dan usaha sarana dan jasa pariwisata lainnya.

Terkait harapan Bupati tersebut, Gubri mengatakan promosi wisata Rupert ini akan digenjut di tingkat Provinsi dan Nasional bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata.

“Pembenahan infrastruktur tetap akan dilakukan secara bertahap, yang penting kegiatan atau potensi yang ada saat ini harus tetap ada dan akan kita sampaikan ke Kementerian. Agar pemerintah juga bisa membantu melakukan promosi,” paparkan Gubri seraya menambahkan bahwa RACF 2017,

Aksi Sapta Pesona dan Rakornis yang digelar Pemprov Riau di Pulau Rupert, merupa-

kan bagian dari upaya tersebut.

Dalam kegiatan tersebut, Gubri juga merilis sebuah buku yang berjudul “Riau The Homeland of Melayu, Apa Mengapa Pariwisata Riau” dan penyerahan masterplan Pulau Rupert sebagai Kawasan Strategis Pengembangan Wisata Unggulan yang Berwawasan Lingkungan.

Dalam RACF 2017 masing-masing daerah menampilkan karya seni, berupa tarian, teater, ataupun pertunjukan musik. Salah satunya Zapin Api dari Pulau Rupert, yang memukau Gubri dan para penonton.\*\*\*





# Geliatkan Sektor Pariwisata dan Budaya Laut

**BERBAGAI** pemikiran dan kerangka pembangunan Kabupaten Bengkalis yang menjadi visi-misi Kabupaten Bengkalis, hendaknya dapat didiskusikan dalam forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tahun 2017, dalam rangka menyusun Rencana Kerja dan Pembangunan Daerah (RKPD) tahun 2018.

**H**al ini disampaikan Bupati Bengkalis, Amril Mukminin saat memberikan sambutan di hadapan Gubernur Riau, H Arsyad Juliandi Rachman yang membuka secara resmi Musrenbang Kabupaten Bengkalis di aula lantai IV kantor Bupati Bengkalis, Senin (6/3/2017).

Agar program dan kegiatan tahun 2018 yang direncanakan benar-benar sesuai kebutuhan daerah dan keinginan masyarakat, Amril meminta kepada Kepala Perangkat Daerah (KPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkalis, memperhatikan beberapa hal. Pertama, KPD harus mempelajari

dan memahami tugas pokok dan fungsi dari masing-masing perangkat daerah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Kedua, KPD harus mempedomani rencana strategis kementerian dan renstra perangkat daerah di Provinsi Riau, agar terjadi sinkronisasi antara kegiatan yang diusulkan dengan agenda pembangunan Nasional dan prioritas pembangunan Provinsi Riau.

Ketiga, bangun komunikasi secara intens dengan perangkat daerah di Provinsi Riau guna mendapatkan dukungan pembiayaan pembangunan dengan membawa dokumen pendukung serta data-data yang jelas dan akurat.

Keempat, KPD diminta pertajam kembali rumusan program dan kegiatan serta target indikator disetiap perangkat daerah berdasarkan hasil musrenbang ini, dengan tetap mengedepankan azas efektifitas dan efisiensi dan pertimbangan kemampuan keuangan daerah,



sebelum rumusan program dan kegiatan tersebut ditetapkan menjadi RKPD Kabupaten Bengkalis tahun 2018.

Ditambahkan Bupati, Musrenbang merupakan bagian dari proses penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Bengkalis tahun 2018 yang tidak lagi membahas program dan kegiatan secara detail. "Karena substansi program dan kegiatan telah dibahas pada pra Musrenbang," ujar Bupati.

Musrenbang hanya merumuskan kesepakatan hasil Pra Musrenbang dan mendengarkan pemaparan dari narasumber yang nantinya akan menjadi masukan bagi penyempurnaan Rencana Kerja dan Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Bengkalis tahun 2018.

"Kesempatan baik ini harus kita manfaatkan dalam menyatukan berbagai pandangan dan masukkan agar lebih terfokusnya arah pembangunan di Kabupaten Bengkalis tahun 2018.



● Gubernur Riau, Arsyadjuliandi Rahman dan Bupati Bengkalis, Amril Mukminin foto bersama usai membuka Musrenbang Tingkat Kabupaten Bengkalis, Senin (6/3/2016).

Fokus kepada tujuan yang ingin kita capai dengan tetap menjamin kesinambungan pembangunan daerah secara menyeluruh," harapnya.

Menurutnya, pembangunan pada hakikatnya bukanlah perubahan dalam persepektif pemerintah semata, namun juga dalam pandangan semua pemangku kepentingan di negeri ini.

"Mari bahu membahu membangun negeri ini, melangkah bersama-sama, berjalan beriringan bersama dan insya allah kita akan tiba pada tujuan secara bersama," ujar Amril.

#### Sebuah Kehormatan

Bupati menilai suatu kehormatan bagi Pemerintah Kabupaten Bengkalis, karena Musrenbang Tingkat Kabupaten 2017 secara resmi dibuka Gubernur Riau (Gubri), H Arsyadjuliandi Rachman.

"Alhamdulillah kita sangat bersyukur pelaksanaan Musrenbang dalam rangka penyusunan RKPD 2018, dihadiri Pak Gubri. Tentunya berbagai harapan yang disampaikan akan kita tindaklanjuti," ujar Bupati.

Sementara Gubri yang akrab disapa Andi ini mengharapkan, Rancangan

Pembangunan Kabupaten Bengkalis tahun 2018 dapat mengedepankan sektor pariwisata dan budidaya hasil laut. Terlebih Bengkalis juga termasuk salah satu Kabupaten yang mempunyai pesisir pantai terluas di Riau.

"Peluang ini yang kita harapkan dapat mendorong prekonomian kerakyatan. Terutama yang kita kedepankan adalah untuk masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah. Sebagai kawasan yang memiliki sumber daya alam, seperti minyak dan gas, Gubri menegaskan bahwa penghasilan daerah terkait itu tidak lagi dapat menjamin kekuatan perekonomian. Sehingga potensi-potensi yang sangat memungkinkan perlu dilakukan percepatan untuk memaksimalkan pendapatan daerah.

"Sektor pariwisata dan pengembangan budidaya hasil laut ini lah yang harus kita geliatkan bersama. Karena ini juga menjadi program prioritas Provinsi Riau. Tentunya harapan kami, Kabupaten Bengkalis, juga dapat menyelaraskan hal demikian," sebut Andi Rachman.\*\*\*





**Banyak yang**

# Belum Tersentuh



● Gubernur Riau Arsyadjuliandi Rahman (dua kanan), Bupati Bengkalis Amril Mukminin (dua kiri) dan Wakil Ketua DPRD Bengkalis memetik gambus ketika membuka RACF 2017 di Pulau Rupert.



Kabupaten Bengkalis yang terkenal dengan julukan Negeri Junjungan, sangat banyak memiliki potensi wisata yang belum dikembangkan dengan baik. Salah satu tempat wisata yang saat ini menjadi primadona adalah Pulau Rupert. Dimana tempat-tempat wisata di Pulau Rupert bisa dikembangkan menjadi tempat wisata internasional yang nantinya dapat menopang kehidupan dan membantu perekonomian masyarakat.

**K**epala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis, H Eduar, mengakui bahwa potensi pariwisata yang ada di Pulau Rupert belum sepenuhnya bisa mengangkat ke tingkat yang lebih baik, dikarenakan potensi wisata yang ada belum terkelola dengan baik.

“Dengan adanya Rakornis Perencanaan Pariwisata di Kecamatan Rupert Utara ini, kami berharap tempat-tempat wisata yang ada di Pulau Rupert ini dapat menjadi perhatian dan prioritas



● Tari Zapin Api, hanya ada di Rupat.



Pemerintah Pusat maupun Provinsi Riau, dalam pembangunan sektor kepariwisataan di Indonesia, mengingat Pulau Rupat telah ditetapkan sebagai kawasan strategis pengembangan wisata unggulan yang berwawasan lingkungan," harap Eduar.

Dipaparkan Eduar, Pemkab Bengkalis terus berupaya mengangkat potensi pariwisata di Pulau Rupat ini dengan melakukan berbagai terobosan. Seperti menggelar event Pesta Pantai



● Gubernur Riau, Arsyadjuliandi Rahman menyerahkan Master Plan Pulau Rupat sebagai Kawasan Strategis Pengembangan Wisata Unggulan, Senin (6/3/2017).



● Tari Zapin

dan Mandi Safar setiap tahunnya maupun promosi melalui berbagai media.

Selain Pantai Rupat, papir Eduar, Kabupaten Bengkalis juga memiliki objek wisata pantai lainnya seperti Beting Aceh yang disebut-sebut mirip dengan Gili Trawangan Lombok. Kemudian juga ada Pantai Selat Baru di Pulau Bengkalis, Pantai Tenggayun dan Makam Datuk Laksamana Raja Dilaut di Kecamatan Bukit Batu.

Di Kecamatan Mandau juga ada objek pariwisata Pusat Pelatihan Gajah Sebangka, sementara di Kecamatan Pinggir ada Rumah Adat Suku Sakai yang bisa dijadikan objek wisata budaya dan adat.

"Mengingat sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pendukung percepatan pembangunan daerah, khususnya pembangunan ekonomi, maka secara

bersama-sama perlu menyusun program-program prioritas pembangunan yang bersinergi antara provinsi dengan kabupaten/kota," harap Eduar.

Dipaparkan Eduar, Pemkab Bengkalis sangat mengharapkan partisipasi Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat dalam pengembangan potensi pariwisata di Pulau Rupat. Usulan itu tertuang dalam program kerja menyangkut peningkatan sarana pendukung yang dibutuhkan di kawasan wisata bahari terutama di pantai Tanjung Lapi desa Tanjung Punak dan Teluk Rhu Kecamatan Rupat Utara.

"Pada Rakornis Pariwisata se-Riau kita kembali mengajukan dana untuk menunjang program pengembangan wisata bahari di Pulau Rupat khususnya di kecamatan Rupat Utara. Hal itu sudah kita sampaikan kepada pihak Pemprov, termasuk proposal yang ditujukan kepada Menteri Pariwisata guna menggaet dana APBN," terang Eduar.

Usulan yang disampaikan lanjut Eduar, berupa sarana penunjang, seperti listrik, air bersih hingga keberadaan kamar mandi umum atau toilet dan penambahan gazebo di pantai Tanjung Lapi dan Teluk Rhu. Untuk infrastruktur vital berupa jalan, pelabuhan ataupun sejenis dermaga adalah tanggungjawab SOPD lain seperti Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) dan Dinas Perhubungan.

"Kita hanya mengusulkan sebatas kebutuhan untuk menunjang objek wisata yang ada, sedangkan untuk jalan dan pelabuhan kewenangannya bukan di SOPD kita. Harapannya, Pemprov Riau atau pemerintah pusat mengabdikan usulan yang kita sampaikan, dan terakomodir pada APBD Riau tahun 2018," tutupnya.\*\*\*

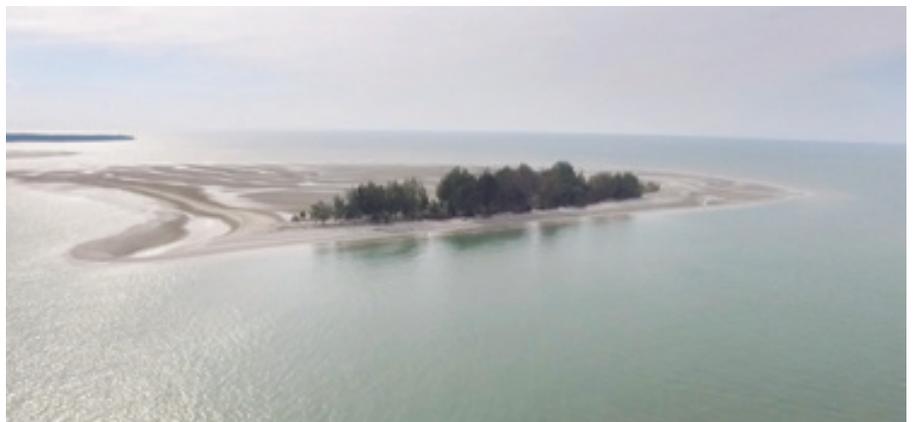
# Pulau Beting Aceh yang Mempesona

Berwisata ke pulau menjadi salah satu tren masyarakat di masa kini. Tidak dapat dipungkiri bahwa keindahan sebuah pulau menjadi salah satu daya tarik wisatawan untuk mengunjunginya. Tanpa terkecuali pulau-pulau yang terdapat di Provinsi Riau.

**P**ulau Beting Aceh misalnya, menjadi salah satu destinasi wisata yang menawarkan ragam keindahan. Terletak di Pulau Rupat, Kabupaten Bengkalis pulau nan cantik ini kerap dikunjungi terutama ketika

libur akhir pekan.

Beting Aceh merupakan salah satu Pulau terluar Indonesia, hanya berjarak 48 km ke Port Dickson dan 62 km ke Melaka. Secara administratif Pulau Beting Aceh berada di Kecamatan Rupat Utara





Kabupaten Bengkalis.

Tidak akan menyaksikan suguhan pemandangan alam yang indah, di pulau ini kita juga dapat menjumpai fenomena pasir berbisik yang tentu saja membuat penasaran. Itulah salah satu dari sekian banyak daya tarik mengunjungi objek wisata ini.

Dikisahkan bahwa dahulunya di pulau ini pernah terdampar nelayan yang merupakan warga Aceh. Sedangkan nama Beting merupakan gundukan pasir yang terkumpul di tengah laut, karena proses terkumpulnya pasir ini berlangsung lama makanya di terbentuklah sebuah pulau.

Itulah asal-usul penamaan pulau Beting Aceh ini. Di pulau ini anda bisa menemukan pasir putih hasil gundukan pasir yang terbawa ke tengah laut yang akhirnya terkumpul menjadi pulau tersebut.

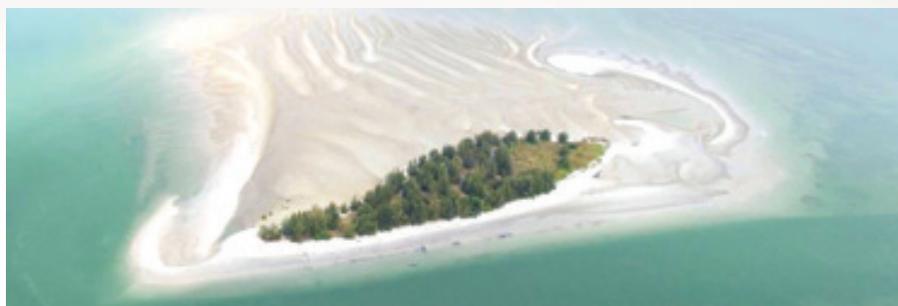
Pulau Beting aceh termasuk pada gugus pulau yang tidak berpenghuni. Jadi bagi anda yang ingin mendapatkan ketenangan sangat cocok untuk berkunjung ke pulau ini. Pulau Beting Aceh yang juga disebut-sebut sebagai 'Giri

Trawangan Lombok' di Provinsi Riau ini, berhadapan langsung dengan Selat Malaka. Pasir putih yang terhampar di sepanjang pantai yang memiliki luas 2,9 hektar ini akan membuat mata anda terpesona akan keindahannya.

Betapa tidak, ketika anda berada di

pulau ini pada siang hari disaat matahari sedang bersinar terik maka anda akan melihat pasir putih yang menyilaukan serta menyihir mata anda untuk tetap menikmati pulau ini.

Walaupun berada di tengah laut, tetapi kita masih bisa melihat tumbu-



han seperti pinus yang menghiasi bibir pantai Pulau Beting Aceh ini, pastinya akan menambah nilai keindahan dari pulau ini.

Bagi anda yang tidak ingin kehilangan momen dan kenangan saat berada pulau ini bisa melakukan pengambilan gambar atau foto, karena pulau ini memiliki spot foto yang indah yang tidak kalah dari pulau-pulau lainnya.

Salah satu fenomena ajaib di pulau ini yaitu pasirnya seperti berbisik. Pengunjung juga bisa bermain dan mendengarkan suara desirannya seperti berdecit. Seolah-olah pasir ini berbisik dan mengatakan sesuatu. Fenomena cukup langka ini bisa dirasakan ketika kaki atau tangan menyentuh pasir yang ada di tepian pantai.

Fenomena cukup langka ini bisa dirasakan ketika kaki atau tangan menyentuh pasir yang ada di tepian pantai. Setiap sudutnya, terpantul putihnya pasir yang mengelilingi pulau. Jika air laut surut, maka akan muncul daratan pasir seluas lapangan bola.



Pulau yang juga bisa dijadikan alternatif wisata lainnya setelah mengunjungi Pulau Beting Aceh adalah Pulau Babi yang berada tidak jauh dari pulau ini dan tidak kalah juga keindahannya.

Bagi anda yang berada di daerah Pekanbaru, anda bisa menggunakan 2 alternatif akomodasi menuju ke Pulau Beting Aceh yaitu melalui darat dan juga melalui perjalanan Air.

Jika menggunakan jalur darat dari Pekanbaru anda harus melakukan perjalanan menuju Kota Dumai, kemudian menuju ke Teluk

menuju Rupert selatan menggunakan kapal Roro dilanjutkan dengan perjalanan darat menuju Rupert utara sejauh 70km.

Dan bagi anda yang ingin menikmati perjalanan air bisa menggunakan kapal penumpang dari Pekanbaru yang menyusuri Sungai Siak menuju Bengkalis. Kemudian dari Bengkalis, pengunjung bisa menyewa speed boat menuju Pulau Rupert.

Sesampainya di Pulau Rupert Utara, terdapat dua lihan, langsung ke Teluk



dengan pesona pasir putihnya atau ke Beting Aceh melalui Pelabuhan Tanjung Medang, Bila memilih ke Teluk Rhu dengan menggunakan speedboat, pengunjung harus turun di tepi laut, dijemput dengan sampan atau berjalan menuju pantai dengan ketinggian air sepinggang.

Lama perjalanan menuju ke Beting Aceh sekitar 20-30 menit dari Teluk Rhu dan sekitar 15 menit dari Tanjung Medang. Pengunjung bisa memanfaatkan boat sewaan yang disediakan oleh pihak hotel yang ada di Teluk Rhu. Biaya sewa boat tersebut sekitar Rp1.500.000 untuk perjalanan pulang pergi dari Teluk Rhu ke Beting Aceh dengan kapasitas maksimal 10 orang.

Landscape pantai ini sangat indah. Dengan pasir pantai yang berwarna putih bersih dan langit yang berwarna biru cerah, akan membuat kita betah berlama-lama menikmati pesona Beting Aceh di Rupert Utara ini. Selain pasir

yang putih bersih, kita juga bisa melihat pasir pantai yang bentuknya seperti ukiran dan terlihat semakin cantik di bawah genangan air laut yang tampak seperti cermin.

Waktu yang direkomendasikan untuk mengunjungi Beting Aceh ini adalah di sore hari, sekitar pukul 4 hingga 6 sore. Di jam-jam tersebut, kita bisa melihat atraksi burung-burung migran yang melintasi pulau ini. Konon jumlahnya bisa mencapai ratusan bahkan ribuan burung. Selain bisa melihat burung-burung migran, di jam tersebut juga cuacanya relatif lebih adem dibandingkan di pagi atau siang hari.

Untuk penginapan, dikarenakan di Beting Aceh ini tidak ada penginapan, maka pengunjung bisa menginap di berbagai penginapan yang ada di Rupert Utara, mulai dari Teluk Rhu sampai ke Tanjung Medang. Kalau mau camping di Beting Aceh ini juga bisa, asalkan izin dulu ke masyarakat setempat.

Guna mewujudkan Pulau Rupert sebagai kawasan objek wisata unggulan di daerah ini, Pemerintah Kabupaten Bengkalis akan terus menyiapkan sarana dan prasarana. Serta melakukan promosi dan membuka pintu seluas-luasnya bagi para investor.

Seperti disampaikan Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis, Eduar, Beting Aceh ini memang menjadi salah satu konsen pengembangan pariwisata di Rupert Utara. Di sini juga rencananya akan dibangun beberapa pondokan yang akan dijadikan tempat beristirahat bagi pengunjung saat mengunjungi Beting Aceh.

"Tentunya pesona pasir putih yang begitu indah di Pulau Rupert ini, akan tetap dan terus kita bangun secepatnya. Ini merupakan aset Kabupaten Bengkalis yang sangat berharga yang memiliki nilai ekonomis untuk mempercepat pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat," ujar Eduar. \*\*\*



● **Dandim** 0303/Bengkalis, Letkol Rizal Faizal Helmi salam komando dengan Bupati Bengkalis, Amril Mukminin di Mabes TNI Cilangkap.

# Dandim 0303/Bengkalis Terbaik Ketiga se-Indonesia

**Prestasi membagakan diukir Dandim 0303/Bengkalis, Letkol Rizal Faizal Helmi. Ia mampu mengharumkan nama Kabupaten Bengkalis di tingkat nasional dengan menyabet juara ketiga dalam lomba TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-37 untuk kategori Dansatgas/Dandim.**

**P**enyerahan penghargaan dilakukan di Markas Besar (Mabes) Tentara Nasional Indonesia (TNI), Cilangkap, Jakarta Timur pada Rapat Paripurna (Rapurna) TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD), Jumat (20/1/2017).

Ketika itu, Rapurna TMMD ke-37 dibuka langsung Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo, yang dihadiri pejabat militer dan bupati/walikota se-Indonesia, termasuk Bupati Bengkalis, Amril Mukminin.

Bupati Amril pun langsung men-

gucapkan tahniah kepada Dandim 0303/Bengkalis, Letkol Rizal Faizal Helmi usai menerima penghargaan. "Kami atas nama pribadi, masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Bengkalis, mengucapkan tahniah atas penghargaan yang telah diraih Dandim 0303/Bengkalis, Letkol Rizal Faizal Helmi. Semoga tetap komitmen untuk membangun Negeri Junjungan yang sama-sama kita cintai," ujarnya.

Kehadiran Bupati Amril dan Dandim 0303/Bengkalis dalam Rapurna ini, sebagai wujud nyata kerjasama an-

tara Pemerintah Kabupaten Bengkalis dan TNI dalam menciptakan suasana kondusif untuk Kabupaten Bengkalis yang lebih baik.

"TMMD merupakan program reguler TNI yang dilaksanakan secara terpadu bersama lembaga Kementerian, non Kementerian, Pemda yang bertujuan mensinergikan program pembangunan guna meningkatkan percepatan pembangunan dan taraf hidup masyarakat," ujar Amril.

Menurut Amril, hal ini adalah salah satu upaya Pemerintah dan TNI dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Bengkalis sebagai model negeri maju dan makmur di Indonesia.

Selain Dandim 0303/Bengkalis, ikut mendampingi Bupati pada Rapurna itu, Kepala Badan Pemerintahan Masyarakat dan Pemerintahan Desa



● Para peserta Rapat Paripurna TMMD foto bersama di Mabes TNI Cilangkap

(BPMPD) H Ismail, Plt Kepala Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik, Muhammad Nasir dan Plt Kepala Dinas Pendidikan Edi Sakura.

**Sambutan Luar Biasa**

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMPD) Kabupaten Bengkalis, Ismail mengatakan, Pemkab Bengkalis mendukung penuh program TMMD yang telah dilaksanakan pada tahun 2016 yang lalu dan akan dilanjutkan kembali di tahun 2017.

“Sambutan masyarakat terhadap program TMMD luar biasa, karena masyarakat merasakan langsung manfaatnya. disamping dapat mewadahi aspirasi dan kepentingan masyarakat perdesaan, program ini juga dapat memantapkan wawasan kebangsaan, membangun persatuan, dan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia,” jelas Ismail saat menghadiri acara pemaparan program TMMD ke 96/97 Tahun Anggaran (TA) 2016 di Aula markas Kodim 0303 Jalan Senggoro Bengkalis, Kamis (9/3/2017).

“Kami mengharapkan program tersebut dapat berlangsung secara berkesinambungan, sambung Ismail, TNI dapat menampilkan dalam bentuk video atau foto terkait prestasi atau keahlian personil di hadapan masyarakat perdesaan, agar kepercayaan dan kedekatan masyarakat dengan TNI semakin erat,” tambah Ismail.

**Sekilas Tentang Dandim**

Letkol Rizal Faizal Helmi bertugas di Bengkalis mulai 30 Agustus 2016. Ia menggantikan Letkol Arh Wachyu Haryanto yang pindah, ke bagian Inspektorat Angkatan Darat Mabes TNI. Ia merupakan jebolan Akademi Militer (Akmil) Magelang, sebelum menjabat Dandim 0303/Bengkalis, ia dipercaya sebagai Komandan Batalyon Infanteri 100/Raider.

Belum genap sebulan bertugas di Bengkalis, tepatnya pada 20 September 2016, Kodim 0303/Bengkalis menggelar TMMD ke-97 di Kecamatan Siak Kecil dan Bukit Batu. Pembukaan kegiatan yang dipusatkan di lapangan sepakbola Desa Tanjung Damai, Kecamatan Siak Kecil itu, mendapat sambutan hangat masyarakat. Berbagai atraksi kesenian, seperti Barongsai dan Reog Ponorogo ikut memeriahkan kegiatan yang akan berlangsung sampai 19 Oktober 2016 tersebut.

Yang cukup membanggakan, kegiatan TMMD ke-97 ditutup Pangkostrad Letjen TNI Edy Rahmayadi. Gubernur Riau Arsyad Juliandi Rahman jga berkesempatan hadir bersama Danrem 031/Wirabima ketika itu, Brigjen TNI Nurendi dan Bupati Bengkalis Amril Mukminin.\*\*\*



● **Penutupan** TMMD ke-97 yang ditaja Kodim 0303/Bengkalis di Desa Damai, Kecamatan Siak Kecil.



● **Bupati** Bengkalis Amril Mukminin, Dandim 0303/Bengkalis Letkol Rizal Faizal Helmi, Kepala DPMPD Ismail, Plt Kadis Kominfotik M Nasir usai mengikuti Rapat Paripurna TMMD di Mabes TNI Cilangkap.



● **Bupati** Bengkalis Amril Mukminin, Kepala DPMPD Ismail, Plt Kadis Kominfotik M Nasir foto bersama dengan para petinggi TNI di Mabes TNI Cilangkap.



● **Dandim** 0303/Bengkalis, Letkol Rizal Faizal Helmi ketika menerima penghargaan.



# Dodol Nenas "Kemas" Bengkalis

**Jika berkunjung ke Bengkalis, tak lengkap rasanya jika tidak membawa pulang Dodol Nenas "Kemas" sebagai buah tangan untuk orang-orang terdekat. Rasanya yang legit dan aromanya yang khas, membuat Dodol Nenas "Kemas" ini dikenal di berbagai daerah di Riau.**

**D**odol Nenas "Kemas" ini bisa didapatkan di sejumlah outlet maupun di supermarket di Bengkalis. Jika Adan ingin membeli dalam partai besar, juga bisa langsung datang ke rumah produksinya di Jalan Wonosari Barat, Desa Wonosari, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis.

Jika Anda ingin membeli langsung ke rumah produksinya atau ingin melihat bagaimana proses

pembuatan, hanya butuh waktu sekitar 10 menit saja dari pusat Kota Bengkalis untuk sampai kesini. Harganya pun tidak terlalu mahal, hanya Rp14.000 per pack.

Tim Redaksi Negeri Junjungan berkesempatan berkunjung ke tempat pembuatan Dodol Nenas "Kemas" Bengkalis. Kami disambut hangat oleh Pak Samiun dan isterinya Munidah. Selain melihat bagaimana proses pembuatannya, Kami juga sempat bercerita panjang lebar bagaimana awal mulanya usaha ini dirintis.

Singkat ceritanya, anjloknya harga nanas pada tahun 1990, membuat Pak Samiun harus memutar otaknya bagaimana cara mengangkutnya sehingga bernilai ekonomis. Bapak 4 anak ini pun akhirnya memutuskan mendirikan kelompok "Kemas" di Desa



Wonosari Barat, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis.

Suami Munidah ini memberikan nama kelompok "Kemas" bukan tanpa alasan. Nama ini memiliki makna yang mendalam. Berawal dari persoalan yang ada di Desa Wonosari pada waktu itu, itulah asal mula diambilnya istilah Kemas menjadi nama kelompok tersebut. Kem singkatan dari kenali masalah. Sedangkan as singkatan dari atasi segera.

Pada saat itu, satu buah nenas hanya bernilai 5 rupiah, bahkan tidak laku dijual sama sekali. Dari kondisi inilah muncul ide untuk membuat produk olahan dari bahan baku nenas, yakni dodol nenas.

"Ide membuat dodol nenas ini berawal dari masyarakat juga. Dulu jika Hari Raya Idul Fitri, masyarakat Desa Wonosari membuat dodol nenas ini. Kemudian kami kembangkan melalui Kelompok Kemas yang beranggotakan 20 orang," ujar mantan Kades Wonosari ini.

Untuk memasarkan dodol nenas ini, berbagai tantangan dihadapi. Set-

idaknya butuh 2 tahun dirinya berjuang memasarkan produk olahannya ini agar bisa mendapat tempat di hati masyarakat dan menjadikannya sebagai kuliner khas Bengkalis.

"Pada awal saya membuka usaha ini, hampir 2 tahun saya berjuang sendiri agar makanan ini bisa mendapatkan perhatian dari masyarakat. Sangat sulit untuk mendapatkan pembeli, karena mungkin mereka kurang berminat dengan dodol dari nenas ini, tetapi saya tidak pernah berputus asa terus mencoba dan berusaha," kenangnya.

Usaha pengolahan dodol nenas ini pada awalnya dilakukan secara manual. Bahan bakarnya menggunakan kayu bakar dan mengaduk dengan tangan sehingga butuh waktu 8 jam untuk menghasilkan dodol yang bagus.

Alhamdulillah, setelah sekian tahun berjuang berjuang, akhirnya usaha Pak Samiun mendapatkan tanggapan positif dari pemerintah. Dari awalnya hanya memasarkan sendiri, pemerintah meminta kepadanya untuk mencari 10 orang

untuk diberikan pelatihan.

"Saya setuju dan mengajak para tetangga dan ibu-ibu yang tinggal di Wonosari untuk mengikuti pelatihan. Selama pelatihan berbagai ilmu yang didapatkan untuk meningkatkan kualitas produk saya," kenangnya.

Tak hanya nenas, kini UD Kemas menghasilkan berbagai macam jenis dodol. Ada dodol kelapa, dodol naga dan lempuk durian dengan harga bervariasi, mulai dari Rp14.000.

Saat ini UD Kemas beranggotakan 20 orang, terdiri dari 6 orang tukang masak dan 14 orang sebagai packing (kemasan). Produk usaha kecil menengah (UKM) yang sudah berusia 26 tahun ini sukses menembus pasar luar daerah, seperti Pekanbaru, Siak, Dumai dan daerah lainnya. Bahkan dalam berbagai event bazar dan pameran, produk UD Kemas selalu ditampilkan.

Keberhasilan usaha yang dirintis suami isteri ini tak lepas dari kerja keras, dukungan keluarga, dan kerayawannya dan tak kalah pentingnya Pemerintah Kabupaten Bengkalis. "Dukungan Pemerintah Kabupaten Bengkalis terus kami harapkan, baik dalam pelatihan peningkatan kualitas produk maupun ikut memfasilitasi mengikuti pameran dan expo sehingga produk olahan dodol kami bisa lebih dikenal banyak orang," harap Munidah.

UD Kemas juga bekerjasama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kabupaten Bengkalis mempromosikan produk olahan dodol melalui outlet Kadin yang ada di Pelabuhan Roro Air Putih.

"Mudah-mudahan UD Kemas ini bisa terus berkembang dengan baik dan dapat mendukung roda perekonomian di Kabupaten Bengkalis."

\*\*\*



# Ajang Pemanasan Jelang MTQ Kabupaten

**Kecamatan Pinggir dipercaya menjadi tuan rumah pelaksanaan MTQ ke-42 tingkat Kabupaten Bengkalis tahun 2017. Sebagai tuan rumah, tentu dibutuhkan persiapan yang matang, sehingga helat tahunan ini bisa sukses.**



Persiapan itu hendaknya bisa dimulai dari pelaksanaan MTQ ke-14 Tingkat Kecamatan Pinggir. Anggap saja MTQ tingkat kecamatan ini ajang pemanasan menjelang pelaksanaan MTQ tingkat kabupaten nanti.

“Meskipun waktu pelaksanaannya belum diputuskan, kami berharap kepada seluruh masyarakat dan pihak terkait, khususnya umat Islam di Kecamatan Pinggir ini, supaya mulai dari sekarang mempersiapkan hal tersebut dengan sebaik-baiknya,” pesan Bupati Bengkalis, Amril Mukminin ketika membuka MTQ ke-14 Tingkat Kecamatan Pinggir, Sabtu (25/3/2017).

Amril Mukminin mengatakan, sebagaimana MTQ ke-41 tingkat Kabupaten Bengkalis di Tanjung Medang, Kecamatan Rupa Utara pada tahun 2016 lalu, dirinya mengupayakan agar Gubernur Riau juga dapat membuka secara resmi.

“Kami berharap pelaksanaan MTQ tingkat kecamatan yang buka mulai malam ini harus dilaksanakan sebaik mungkin, agar kedepan Kecamatan Pinggir sukses sebagai tuan rumah dan sukses meraih prestasi,” ujar mantan Kepala Desa Muara Basung ini.



Momen MTQ tentu harus dijadikan sebagai salah satu sarana peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan isi kandungan Al Quran. Bukan didasari niat lain, seperti ingin menjadi peserta terbaik. Tetapi benar-benar didasari motivasi untuk membangkitkan masyarakat yang Qurani.

MTQ harus dijadikan filter (penyaring) berbagai dampak negatif kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tak selaras dengan kandungan Al Quran. Kemudian menjadikan MTQ ke-14 sebagai pondasi perubahan ke arah kebaikan, serta mewujudkan cita-cita sebagai generasi penerus daerah dan bangsa



● **Ketua** TP PKK Kabupaten Bengkalis, Kasmarni Amril membuka bazar MTQ Ke-14 tingkat Kecamatan Pinggir, Sabtu (25/3/2017).

yang qurani.

Al Quran adalah lampu penerang hati dalam menembus gelapnya lika-liku hidup dan kehidupan serta sebagai benteng yang kokoh yang ampuh untuk menahan pesona godaan yang menyesatkan. Al Quran juga merupakan kitab suci yang syarat dengan inspirasi dan motivasi, agar umat manusia memperluas wawasan, memperdalam ilmu pengetahuan, menyempurnakan akhlak,

serta menciptakan generasi-generasi rabbani nan qurani, yang handal dan berakhlakul karimah.

Hakikinya, kegiatan MTQ bertujuan untuk mensyiarkan agama Islam dengan Al Quran, namun secara pribadi banyak yang menjadikan MTQ sebagai ajang motivasi, meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan isi kandungan Al Qur'an. itulah makna ekspresif yang dimaksud.

"Apabila umat Islam di Kecamatan Pinggir ini bisa memetik makna ekspresif, maka hal itu akan menjadi satu anak tangga untuk membangkitkan masyarakat yang Qurani. Selain itu, umat Islam di kecamatan pinggir ini juga telah berkontribusi nyata untuk melangkah menaiki anak tangga berikutnya untuk bersama-sama mempercepat terwujudnya visi Kabupaten Bengkalis 2016-2021," pesan Amril.

MTQ ke-14 Kecamatan Pinggir dipusatkan di lapangan bola Desa Pinggir, diikuti kafilah dari 19 kelurahan/desa. Sebelum pembukaan MTQ, Ketua TP PKK Kasmarni didampingi Bupati Bengkalis membuka secara resmi bazar MTQ yang ditandai dengan pengguntingan pita. Kemudian dilanjutkan dengan meninjau 19 stand bazar dari desa kelurahan. Setiap stand memamerkan berbagai produk, seperti kerajinan, hasil pertanian maupun makanan khas.\*\*\*



● **Bupati** Bengkalis, Amril Mukminin didampingi sejumlah Pejabat Pemkab Bengkalis, menekan tombol sirine pada pembukaan MTQ Ke-14 tingkat Kecamatan Pinggir di Lapangan Sepakbola Desa Pinggir, Sabtu (25/3/2017).



● Menteri Dalam Negeri yang diwakili Direktur Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan, Dan Kerjasama Direktorat Jenderal Administrasi Bina Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri, Rizari didampingi Bupati Bengkalis, Amril Mukminin meresmikan 3 kecamatan baru di Kabupaten Bengkalis, Kamis (9/2/2017).

# Percepat Terwujudnya

## VISI 2016-2021

**K**abupaten Bengkalis kini memiliki 3 kecamatan baru. Yaitu Kecamatan Bathin Solapan, yang sebelumnya masuk wilayah Kecamatan Mandau, Kecamatan Talang Mandau, Kecamatan Pinggir dan Kecamatan Bandar Laksamana, pemekaran dari Kecamatan Bukit Batu.

Peresmian ketiga kecamatan baru ini ditandai penandatanganan prasasti oleh Menteri Dalam Negeri diwakili Direktur Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan, Dan Kerjasama Direktorat Jenderal Administrasi Bina Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri, Rizari, didampingi Bupati Bengkalis Amril Mukminin, Gubernur Riau diwakili Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat H. Ahmad Syah Harofie, Wakil ketua DPRD Kabupaten Bengkalis, Kaderismanto di halaman Lembaga Adat Melayu Riau (LAMR) Kecamatan Mandau, Kamis (9/2/2017).

Terbentuknya 3 kecamatan baru di Kabupaten Bengkalis, bukan saja dapat mendukung percepatan terwujudnya visi Kabupaten Bengkalis 2016-2021, tetapi juga diharapkan berkontribusi bagi keberhasilan pembangunan di Provinsi Riau dan nawacita pembangunan nasional.

Menurut Bupati Bengkalis, Amril Mukminin, keinginan untuk membentuk 3 kecamatan baru ini sebenarnya sudah

dimulai sejak tahun 2011, atau sekitar 6 tahun lalu. Lamanya waktu tersebut disadari, bukan lantaran Pemerintah Provinsi Riau maupun Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) tidak menyetujuinya. Namun karena berbagai regulasi yang memang harus ditaati, maka baru sekarang asa tersebut dapat diwujudkan.

“Kepada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) yang nantinya akan diamanahkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat di ketiga kecamatan ini, kami harapkan benar-benar dapat memberikan pelayanan terbaik. Meskipun baru hari ini diresmikan, kualitasnya tidak boleh

kurang sedikit pun dibandingkan kecamatan induk,” ujar Amril.

Keterbatasan sarana dan prasarana maupun personil aparatur di tahap awal ini, hendaknya jangan dijadikan alasan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Sebaliknya, semua itu justru harus dijadikan pemacu dan pemicu untuk memberikan pelayanan terbaik dimaksud. Layani masyarakat dengan hati, sepenuh hati, setulus hati, jangan setengah hati apalagi sesuka hati. Namun tetap dengan kehati-hatian sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.\*\*\*



# Komitmen Bersama CEGAH KARHUTLA

Keseriusan Pemerintah mencegah terjadinya kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) bukan basi-basi. Mulai dari pusat, provinsi dan kabupaten terus bersinergi guna mencari solusi terbaik agar persoalan yang terjadi setiap tahunnya ini, bisa diminimalisir.

**D**imulai dari Istana Presiden, Joko Widodo mengundang kepala daerah yang selama ini rentan terjadi Karhutla mengikuti Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas), Senin (23/1/2017). Rakornas diikuti Gubernur, Danrem dan Kapolda serta Kapolres dan Dandim se-Indonesia, terutama daerah rentan karhutla. Dari Provinsi Riau, hadir Gubernur Arsyadjuliandi Rahman, Kapolda Irjen Zulkarnaen dan Danrem 031/Wirabima Brigjen TNI Nurendi. Sementara dari Kabupaten Bengkalis hadir Bupati Amril Mukminin, Kapolres AKBP Hadi Wicaksono dan Dandim Letkol Inf Rizal Helmi Faisal, Plt Kepala Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Muhammad Nasir.

Di level Provinsi Riau, ditindaklanjuti dengan Komitmen Bersama Kepala Daerah se-Provinsi Riau, TNI, Polri dan 216 Pelaku Usaha Perkebunan di Riau mencegah terjadinya Karhutla yang digelar di Pekanbaru, Jumat (3/2/2017). Acara dihadiri Kepala Badan Nasion-



● **Bupati** Bengkalis, Amril Mukminin bersama kepala daerah se-Riau foto bersama Gubernur Arsyadjuliandi Rahman, Kapolda Irjen Zulkarnaen dan Danrem 031/Wirabima Brigjen TNI Nurendi usai komitmen bersama cegah Karhutla di Provinsi Riau, Jumat (3/2/2017).

al Penanggulangan Bencana Willem Rampangilei, Panglima Kodam I Bukit Barisan Mayjen Tni Lodewyk Pusung, Komandan Korem 031/ Wirabima Brigjen Tni Nurani dan Gubernur Arsyadjuliandi Rahman.

Sementara di tingkat kabupaten, Pemkab Bengkalis menggelar komitmen bersama dengan TNI, Polri dan pelaku usaha perkebunan/kehutanan yang ada di daerah ini. Acara yang dilaksanakan di lantai IV Kantor Bupati itu, digelar usai melakukan Apel Siaga Darurat Bencana Asap Akibat Karhutla di Lapangan Tugu Bengkalis, Senin (6/2/2016).

Komitmen bersama dihadiri Dan-dim 0303/Bengkalis Letkol Rizal Faizal

Helmi, Kajari Bengkalis Rahman Dwi Saputra, Kapolres Bengkalis diwakili Kabag Ops Kompol Yudhi Fahmi, Kepala Pengadilan Negeri Bengkalis Sutarno, Pelaksana Tugas Sekretaris Daerah Bengkalis Arianto, camat, kepala desa dan direktur atau perwakilan perusahaan.

Bupati Amril yang ikut dalam Rakornas itu menegaskan, Presiden Joko Widodo telah menginstruksikan kepada kepala daerah untuk melakukan pencegahan secara diri, diantaranya melakukan koordinasi intensif dengan seluruh pemangku kepentingan, tak terkecuali pemilik lahan dan perusahaan perkebunan karena diprediksi pada tahun 2017 ini, musim kemarau akan lebih panjang bila dibandingkan pada sebelumnya.

Bahkan Presiden mengancam akan mencabut izin perusahaan perkebunan yang lahannya terbakar. Tak hanya itu, Presiden juga menyinggung tentang penetapan status darurat musibah kebakaran, tidak seperti sebelumnya. Begitu ada karhutla, daerah langsung bisa menyatakan status darurat.

Upaya pencegahan karhutla, seluruh elemen harus gencar melakukan sosialisasi, untuk menyadarkan kepada warga dan pemilik lahan agar tidak membersihkan lahan dengan cara membakar lahan.

Bupati menegaskan, TNI dan Polri bersama Pemkab Bengkalis akan terus melakukan upaya pencegahan terjadinya bencana asap akibat Karhutla. \*\*\*



● **Bupati** Bengkalis Amril Mukminin, Kapolres AKBP Hadi Wicaksono, Dandim Letkol Inf Rizal Helmi Faisal dan Plt Kepala Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Muhammad Nasir bersama Bupati Pelalawan HM Haris dan Wakil Bupati Siak Alfredri usai mengikuti Rakornas Karhutla di Istana Presiden, Senin (23/1/2017).



● Bunda PAUD Bengkalis, Kasmarni Amril foto bersama Ibu Negara Iriana Joko Widodo dan rombongan di sela-sela kunjungannya di Pekanbaru, Rabu (29/3/2017)

# Suguhkan Songket untuk Ibu Negara

**Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Provinsi Riau Mengadakan Bazar Kerajinan Produk Unggulan se-Provinsi Riau. Dalam rangka Kunjungan Kerja (Kunker) Ibu Negara, Iriana Jokowi ke Provinsi Riau, Rabu (29/3/2017).**

**D**ekranasda Kabupaten Bengkalis juga ambil bagian dalam mengikuti Bazar Kerajinan Produk Unggulan yang ditaja di halaman Kantor Dekranasda Provinsi Riau, Jalan Sisingamangaraja, Pekanbaru.

Stand bazar Kabupaten Bengkalis yang diketuai Kasmarni Amril, mempromosikan produk unggulan dan kerajinan daerah khususnya Kabupaten Bengkalis. Berupa kain songket, tenun,

jajanan khas Bengkalis dan berbagai bentuk kreasi kreativitas masyarakat Kabupaten Bengkalis, yang terbuat dari anyaman bambu dan pandan.

Dalam kesempatan itu Kasmarni Amril, yang merupakan Ketua Dekranasda Kabupaten Bengkalis, merasa bangga atas kunjungan istri orang nomor satu Republik Indonesia. Dengan diadakan bazar ini setidaknya dapat memperkenalkan produk dan kerajinan Kabupaten Bengkalis.



Dalam kesempatan itu, kepada seluruh Guru Pendidik Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Bengkalis, Bunda PAUD, Kasmarni Amril, mengharapkan agar menjalankan tugas dengan penuh rasa sabar, ke-cintaan dan kasih.

“Ini merupakan pesan Ibu Negara Republik Indonesia, Iriana Joko Widodo, saat mengunjungi dan memberikan motivasi pada peserta pelatihan yang diikuti 1.700 orang dari kabupaten/kota se-Riau di Gedung Olahraga Voli, Kampus Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru,” jelasnya.

Masih kata Bunda PAUD, saat Ibu Negara memerankan diri menjadi anak TK yang sedang merajuk dan tidak mau masuk ke kelas, ada pesan akhir yang disampaikan istri Joko Widodo. Yaitu, sabar.

“Jadi guru TK dan PAUD itu harus banyak sabar. Karena anak-anak itu suka merajuk dan menangis. Intinya semuanya harus banyak sabar menghadapi anak-anak,” kata Iriana, sebagaimana diucapkan Kasmarni.

Sebagaimana diketahui, pelatihan akbar ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru dalam membentuk pendidikan karakter dan pendekatan saintifik serta membangun akhlak, daya pikir kritis dan kreatif anak pada usia dini. Sebagai wujud dari program yang telah dicanangkan oleh anggota Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Kerja (OASE-KK), dengan Gerakan PAUD Berkualitas.



● Ibu Negara Iriana Joko Widodo, didampingi Ketua Dekranasda Provinsi Riau, Hj Sisilita Arsyadjuliandi Rachman, mengunjungi stand Dekranasda Bengkalis, yang disambut langsung oleh Ketua Dekranasda, Kasmarni Amril, Rabu (29/3/2017).

# Insyah Allah, Tahun Depan B

**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pemerintah Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 kembali meraih level CC dengan nilai 54,56. Hasil evaluasi LAKIP diserahkan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Asman Abrur di Bandung, Jawa Barat, Rabu (25/1/2017).**

**M**eski sama dengan tahun sebelumnya, namun dari pencapaian nilai bobot merambat naik dari sebelumnya 50,05 menjadi 54,56 poin atau naik sebesar 4,51 poin. Secara rinci komponen penilai tingkat LAKIP atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang berorientasi pada hasil, meliputi, perencanaan dari 15,76 naik menjadi 19,30.

Kemudian komponen pengukuran kinerja dari 9,53 menjadi 10,17, pelaporan kinerja sedikit turun dari 10,01 menjadi 8,35 poin, evaluasi internal dari 4,34 menjadi 5,32 dan pencapaian kinerja dari 10,41 menjadi 11,52.

"Insyah Allah, kita bertekad pada tahun mendatang semakin meningkat mendapat poin 61 atau level B," ungkap Bupati Bengkalis, Amril Mukminin.

Turut mendampingi Bupati, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Jondi Indra Bustian, Plt Inspektur Suparjo, Plt Kepala Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Muhammad Nasir dan Kabag Ortal Supardi.

LAKIP merupakan perwujudan kewajiban penyelenggara pemerintah mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik, instrumen yang digunakan dalam LAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam memenuhi kewajibannya pada LAKIP.

Penilaian evaluasi LAKIP seluruh instansi pemerintah bertujuan menilai implementasi dan pembangunan akuntabilitas kinerja dalam rangka mendorong terwujudnya pemerintahan yang berorientasi pada hasil. Makna dari Akuntabilitas adalah setiap program dan kegiatan dari penyelenggara daerah/negara harus dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

Daerah kata Amril Mukminin, tidak hanya mengandalkan orientasi pada input yang berfokus pada

besarnya penyerapan anggaran semata. Namun dituntut untuk mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang berbasis kinerja. Ini tentunya harus dijabarkan oleh seluruh SKPD dan stakeholder di Negeri Junjungan dapat mewujudkan pemerintahan yang efektif dan efisien, pelayanan publik yang baik dan berkualitas.

Tentu dalam melaksanakan kinerja, harus mengedepankan pemerintahan yang bersih, akuntabel dan kinerja tinggi dengan menerapkan manajemen berbasis kinerja.

"Seperti pesan Pak Menteri, Pemda harus meningkatkan pelayanan berbasis IT. Kedepan kita minta seluruh SKPD mulai membiasakan pelayanan berbasis IT. Jika LAKIP ini benar-benar dilaksanakan negara hemat sekitar Rp392 Triliun. Seperti halnya Kota Bandung bisa menghemat Rp 1 triliun. Ini nilai yang sangat fantastis," tutup Amril.\*\*\*



● Bupati Bengkalis, Amril Mukminin didampingi Kepala Bappeda Jondi Indra Bustian, Plt Inspektur Suparjo dan Plt Kepala Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Muhammad Nasir.



● Bupati Bengkalis, Amril Mukminin menerima LAKIP dari Menpan RB, Asman Abrur di Bandung, Rabu (25/1/2017).